

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu pendekatan non-statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang membutuhkan pemahaman secara mendalam pada konteks waktu maupun kondisi yang objektif di lapangan dengan tidak memberikan manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif.<sup>1</sup> Peneliti melakukan pengumpulan dokumen dan wawancara mendalam kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Kumpulan informasi tersebut selanjutnya direduksi dan menghasilkan gambaran utuh tentang implementasi integrasi sains dan agama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara.

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah strategi penelitian yang menggali secara cermat suatu peristiwa, aktivitas, program, atau sekelompok individu. Kasus yang diteliti dibatasi lengkap dengan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Studi kasus melakukan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sungguh-sungguh, mendalam, dan terperinci mengenai suatu proyek, peristiwa, dan juga aktivitas, baik dalam tingkat individu, kelompok, organisasi, bahkan lembaga dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang mendalam pada peristiwa tersebut. Peristiwa yang dipilih untuk dijadikan kasus biasanya yang bersifat *real-life event*, yaitu peristiwa yang sedang berlangsung, bukan peristiwa yang telah terjadi. Artinya peneliti fokus meneliti suatu peristiwa yaitu implementasi integrasi sains dan agama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam serta hasil implementasinya dalam berbagai kegiatan di SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Welahan yang terletak di jalan raya Welahan-Gotri, Desa Kalipucang

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

Wetan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59464. Peneliti memilih di sekolah ini karena melihat berbagai argumen masyarakat bahwa SMA Negeri 1 Welahan merupakan sekolah negeri yang sangat menginterpretasikan nilai-nilai keagamaan Islam. Sesuai dengan visi sekolah yakni, *Terwujudnya SMA Negeri 1 Welahan yang menghasilkan peserta didik berprestasi, kreatif, dan budi pekerti melalui peningkatan IPTEK dan IMTAQ*. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Welahan berusaha membawa misi sains dan agama dengan mengintegrasikan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, baik kegiatan belajar mengajar di kelas, maupun kegiatan pendukung lain di luar kelas. Integrasi nilai sains dan agama muncul dalam setiap kegiatan di SMA Negeri 1 Welahan bertujuan untuk menumbuhkan spirit agama dan jiwa saintis peserta didik.

### C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, artinya penentuan sumber data pada narasumber dilakukan secara *purposive*, yaitu pengambilan sampel sumber data dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangannya berupa orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau sebagai penguasa, sehingga akan mempermudah peneliti menyelidiki objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>2</sup>

Subjek penelitian ini fokus pada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Guru

Guru adalah subjek utama dalam penelitian ini, guru dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, semua informasi yang didapat dari guru merupakan sumber data yang ingin dicari oleh peneliti. Kemampuan guru dalam proses pembelajaran integratif yang menjadi titik penelitian, terutama pemahaman pengetahuan umum dan agama sehingga bisa mengintegrasikan sains dan agama dalam proses pembelajaran.

#### 2. Peserta didik

Peserta didik adalah subjek kedua dalam penelitian ini, karena dalam proses pembelajaran melibatkan guru dan juga

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

siswa. Siswa dapat memberikan informasi dan memperkuat data yang diperoleh dari guru.

#### D. Sumber Data Penelitian

Data adalah informasi yang dibutuhkan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta, atau dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi pada subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal, yaitu melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.<sup>3</sup> Selain itu, data diartikan juga merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, yaitu dapat berupa sesuatu yang telah tahu atau sebuah anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi data observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang sifatnya langsung yang diserahkan kepada peneliti. Wujud dari data primer adalah kata-kata yang diucapkan oleh seorang ahli atau orang yang memahami secara mendetail objek penelitian.<sup>4</sup> Yang bersangkutan seperti halnya kepala sekolah, guru, peserta didik dan subjek lainnya yang menjadi sumber informasi yang dicari.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang memperolehnya dengan tidak langsung oleh peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat dijadikan acuan atau memperkuat hasil temuan.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari catatan, buku, majalah yang berupa laporan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya.<sup>6</sup>

Data sekunder dapat diartikan sebagai data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subjek penelitian. Data tersebut biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, atau arsip resmi.

---

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2005), 64.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

<sup>6</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang berdasarkan standar ketentuan. Dengan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah serangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap suatu objek yang dituju untuk memperoleh informasi. Tujuan dari observasi untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari berbagai kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Observasi yang digunakan peneliti dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non-partisipan. Artinya, penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen.

### 2. Wawancara

Metode wawancara adalah serangkaian dalam pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada seseorang sebagai informan untuk mendapatkan respon dari pertanyaan yang dibutuhkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Dari berbagai pertanyaan diajukan kepada informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan keterangan secara detail terkait objek yang diamati. Hasil wawancara kemudian dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian.<sup>9</sup>

Tujuan dari wawancara untuk memahami realitas subjek penelitian karena akan lebih terbuka. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan sains dan agama dengan menggunakan instrumen-instrumen pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada yang terlibat dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam

---

<sup>7</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 20.

<sup>8</sup> Wiratna, *Metode Penelitian Pendidikan*, 32.

<sup>9</sup> Haddy Suprpto, *Metode Penelitian untuk Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), 102.

penelitian melalui sumber berupa dokumen ataupun media lainnya.<sup>10</sup> Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga dalam merangkum berbagai peristiwa atau informasi. Bentuk dokumentasi dapat berupa: karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat yang diamati dengan tujuan untuk mendapatkan informasi seputar objek penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang penting. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu ada beberapa cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yaitu meliputi:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Seorang peneliti dalam perpanjangan pengamatan berhubungan akrab dengan narasumber yang menjadikan atas sumber terbuka dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam melakukan pengamatan yaitu data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan ulang tidak terdapat perubahan sehingga dapat dikatakan dengan benar. Namun, bahan dalam pengecekan di lapangan belum dikatakan tepat.<sup>11</sup>

#### b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan seorang peneliti atau pengamat dengan lebih mendalam dan cermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh disusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan dapat diartikan juga sebagai penelitian yang dilakukan secara berulang yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir.<sup>12</sup> Proses

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>12</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 324.

pengecekan dilakukan dengan berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen yang kaitannya erat dengan hasil temuan penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa perolehan data secara cepat dan benar.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu kegiatan pengujian kredibilitas yang dilakukan untuk pengecekan data yang diperoleh pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan peneliti.

1) Triangulasi sumber

Dalam menguji kredibilitas data, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui integrasi sains dan agama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Welahan.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga digunakan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>13</sup>

2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal sebagai bentuk penelitian terdahulu yang sesuai dengan penerapan konsep dasar.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan analisis secara induktif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik sumber data primer atau sumber data sekunder. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif, yaitu penelitian dengan langkah-langkah berikut ini:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses peneliti untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

### 2. Reduksi data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>16</sup>

### 3. Penyajian data

Dalam penelitian penyajian data dapat berupa uraian serta penjelasan yang kaitannya dengan pertanyaan bagaimana integrasi sains dan agama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Welahan. Dalam penelitian ini didukung mulai dari identifikasi integrasi sains dan agama hingga implementasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka, dapat memudahkan pada pemahaman terhadap guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Maka penyajian data dalam penelitian ini bentuknya kata-kata atau uraian singkat dengan dilengkapi tabel dan gambar.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

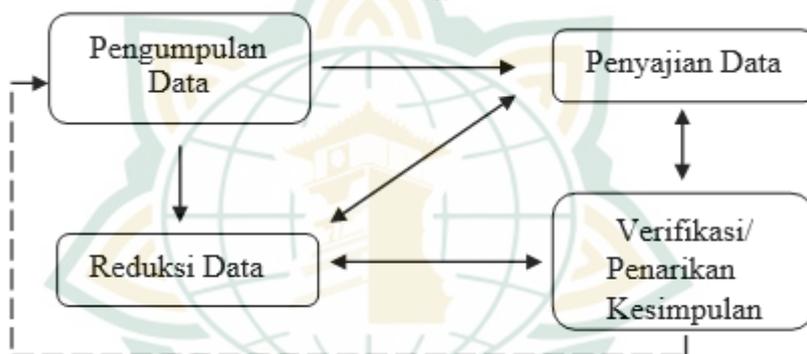
<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 431.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

#### 4. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Namun, bisa jadi tidak seperti itu. Karena, dari yang telah dipaparkan terkait masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara sehingga dapat berkembang selama di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.<sup>18</sup>

**Gambar 3.1 Diagram Analisis Data**



<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 438.